

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, N., Eliagita, C., & Oktarina, M. (2023). Pemberian Kolostrum dan ASI Eksklusif pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 37–41.
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30–34.
- Aisyah, I. S., & Yuniarto, A. E. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1), 240–246.
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271–278.
- Alfarizi, T. F., & Kurniasari, L. (2022). Literature Review : Hubungan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting. *Borneo Student Research*, 3(3), 2949–2955.
- Anggraeni, L., Yuria, M., Maryuni, & Gustina, I. (2022). Penyebab Langsung Dan Penyebab Tidak Langsung. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 140–146.
- Aris Sumantri. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan* (Edisi pert). Kencana.
- Arsi, R., Afdhal, F., Studi, P., Keperawatan, I., Kebidanan, F., Keperawatan, D., Kader, U., & Palembang, B. (2023). Edukasi Makanan Pendukung (Ranida Arsi, dkk.) | Nanggroe. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4), 2986–7002.
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240.
- Azkal, N., Wahyuni Adriani, S., Yunita Haryanti Universitas Muhammadiyah Jember, D., Ilmu Kesehatan, F., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2024). *Medic Nutricia Hubungan Kesiapan Menjadi Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Sukorambi*. 2(1), 1–10.
- Azrimaidaliza, R., Famelia, W., Purnakarya, I., & Firdaus, K. Y. (2020). *Buku Ajar Dasar Gizi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. LPPM– Universitas Andalas: Padang.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31.
- Budiarto E. (2001). *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. EGC.
- Candra, D. A. (2020). *Epidemiologi Stunting* (1st ed.). Fakultas Kedokteran Unversitas Diponegoro.
- Chairunnisa, S. A. J., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2020). Praktik Menyusui yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia: Telaah Literatur. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 353–362.
- Christijani, R., Nurhidayati, N., Riset, P., Masyarakat, K., Gizi, D., Riset, B., & Nasional, I. (2022). Hubungan Risiko Status Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 24-36 Bulan (the Relationship Between Health Status Risk With Stuntingin Children Aged 24-36 Months). *The Journal of Nutrition and Food Research*, 45(2), 83–90.

- Dayuningsih, Permatasari Endah Astika Tria, S. N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 0-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3–11.
- Depkes, RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia. *Jakarta : Kementerian Kesehatan*.
- Dewi, I. C., & Auliyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25–29.
- Endiarama, A., Prihandani, O., & Widiasih, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Responsive Feeding Ibu, Asupan Energi Dan Asupan Protein Total Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 4845–4855.
- Ernawati. (2021). *Biologi Mahasiswa untuk Mahasiswa Kesehatan*. Wijaya Kusuma Press.
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 4(1), 49.
- Fitri, L., Ritawani, E., Mentiana, Y., Kebidanan, A., & Pekanbaru, H. (2020). Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan hubungan asupan energi dengan kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 591–597.
- Hanif, & Nurcahaya. (2023). Stunting pada Anak yang Mengalami Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 7(4), 396–401.
- Himawati, E. H., & Fitria, L. (2020). Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 15(1), 1–5.
- Husna, N., Amin, F. A., & Ramadhaniah. (2023). Hubungan asupan energi, protein, penyakit infeksi, akses pelayanan terhadap stunting di puskesmas cubo. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 4(3), 3285–3291.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64.
- Indah, P., Sari, A., Kusumaningrum, A. T., Oktafiani, H. S., & Lamongan, U. M. (2023). *Ponco Indah Arista Sari, dkk.* 3(2), 127–132.
- Ismail, I., & AlBahri, F. P. (2019). Perancangan E-Kuisisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 337–347.
- Jannah, M., & Putro, K. Z. (2021). Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 53.
- Juliyusman, Afrinis, N., & Syahda, S. (2023). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(4), 417–425.
- Kemenkes, RI. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan. 1*.
- Kemenkes, RI. (2018a). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018. *Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, RI. (2018b). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Jakarta : Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*.
- Kemenkes, RI. (2020). Pendek (Stunting) di Indonesia. *Jakarta: Buletin Jendela*

- Data Dan Informasi Kesehatan*, 214.
- Kemenkes, RI. (2021). Hasil Studi Status Gizi (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. *Jakarta : Kemenkes RI*.
- Kemenkes, RI. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–52.
- Kemenkes, RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2022. *Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2023*.
- Khati, S. A., & Ariesta, M. (2023). Hubungan Status Ekonomi Dan Jumlah Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Tahun 2023. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), 173–180.
- Lemaking, V. B., Manimalai, M., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan pekerjaan ayah, pendidikan ibu, pola asuh, dan jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 5(2), 123–132.
- Martahan, R., Rumaolat, W., Rumaolat, W., Rumbia, J., & Rumbia, J. (2020). Gambaran Perilaku Pertolongan Pertama Ibu pada Balita dengan Gejala ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Kairatu Tahun 2019. *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), 163.
- Mayangsari, R., Sri, A., Kasma, R., & Yulia, A. (2023). Hubungan Usia Pengenalan MP-ASI terhadap Kejadian Stunting pada Balita Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Nutrition Science and Health Research*, 2(1), 14–20.
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraheni, D., Nuryanto, N., Wijayanti, H. S., Panunggal, B., & Syauqy, A. (2020). Asi Eksklusif Dan Asupan Energi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Usia 6 – 24 Bulan Di Jawa Tengah. *Journal of Nutrition College*, 9(2), 106–113.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
- Nurhalimah Batubara, Anto J. Hadi, Haslinah Ahmad, & Owildan Wisudawan B. (2023). Analisis Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(7), 1407–1414.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211.
- Permenkes, RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*.
- Permenkes, RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta.

- Pertiwi, A. N. A. M., Dwinata, I., Qurniyawati, E., & Rismayanti, R. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kabupaten Bone Dan Enrekang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 101–110.
- PPN/Bappenas, K. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting. 2018, 1–51.
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60.
- Prijono, M., Andarwulan, N., & Palupi, S. (2020). Perbedaan Konsumsi Pangan dan Asupan Gizi pada Balita Stunting dan Normal di Lima Provinsi di Indonesia. *Jurnal Mutu Pangan*, 7(2), 73–79.
- Primantika, D. A., & Erika Dewi Noorratri. (2023). IJOH: Indonesian Journal of Public Health. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(02), 1–6.
- Putri, M. D., Mardhiati, R., & Khusun, H. (2024). Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0 – 59 Bulan Di Jakarta Selatan Tahun 2022. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 19.
- Putu, suseni ni, Florentianus, T., & Herlina, D. (2022). Hubungan Kebiasaan Makan Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Stunting Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Chmk Health Journal*, 6(1), 372–386.
- Rahayu, A., Fahrini, Y., Andini, O., & Lia, A. (2018). *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahannya*.
- Safa Safira Ibta Putri, Sri Tirtayanti, & Dewi Pujiana. (2023). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Mipasi Dengan Kejadian Stunting. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(1), 7–13.
- Safitri, Y. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu dan Praktik Pemberian Makan pada Anak Usia 12-24 bulan dengan Malnutrisi. *JOMI : Journal Of Midwifery*, 1(1), 1–6.
- Sari, N. A. M. E., & Resiyanthi, N. K. A. (2020). Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 24–30.
- Sari, R., Ibnu, I. N., Herlambang, Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., & Jambi, U. (2023). Determinan Underweight pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 8(3), 528–540.
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113.
- Setyani, I. W. (2021). *Literature Review: Hubungan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan*.
- Setyawati, V. A. V., & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Deepublish.
- Sholikhah, A., & Dewi, R. K. (2022). Peranan Protein Hewani dalam Mencegah Stunting pada Anak Balita. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 6(1), 95.

- Siagian, A. (2010). *Epidemiologi Gizi*. Penerbit Erlangga.
- Siringoringo, E. T., Syauby, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 54–62.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sulisnadewi, N. L. K., Labir, I. K., & Yuniarti, N. L. P. S. (2020). Implementasi Kelas Ibu Balita dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 2(1), 45–52.
- Suryani, D. (2021). Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu. *AcTion : Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 93–99.
- Umaya, M., Idris, F. P., & Asrina, A. (2021). Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 2(5), 800–808.
- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition, The achievable imperative for global progress. In *NCSL legisbrief* (Vol. 18, Issue 8).
- UNICEF. (2015). UNICEF ' s Approach to Scaling Up Nutrition. *Discussion Paper*.
- United Nations-World Health Organization. (2019). UNICEF-WHO-The World Bank: Joint child malnutrition estimates - Levels and trends. *Report*, p.1-15.
- Veronika Sekunda Yenli Tandang, Adianta, I. K. A., & Nuryanto, I. K. (2019). Hubungan Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 128–133.
- Wado, L. A. L. (2019). Sosio Demografi Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kelurahan Tanjung Mas , Kecamatan Semarang Utara , Kotamadya Semarang , Provinsi Jawa Tengah). *JURNAL KETAHANAN NASIONAL*, 25(2), 178–203.
- Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26.
- Wahyuni, R., Sari, Y. N. E., & Suhartin. (2024). Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Dengan Percepatan Penyembuhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1333–1336.
- Wibowo, D. P., Irmawati, Tristiyanti, D., Normila, & Sutriyawan, A. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121.
- Widarsa, T., Putra, I. W. G. A. E., & Astuti, P. A. S. (2016). Modul Analisis Data untuk Variabel Outcome Berskala Nominal Dua Kategori (Binary Outcome). *Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 8.
- Wira, I. A. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita. *PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian*, 2(2), 213–219.
- World Health Organization. (2014). CHILDHOOD STUNTING : Challenges and opportunities. *Geneva*.

- World Health Organization. (2017). *Diarrhoeal Disease*.
- World Health Organization. (2018). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.
- World Health Organization. (2020). Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat. *World Health Organization*, 100.
- Wulandari, R. C., & Muniroh, L. (2020). Hubungan tingkat kecukupan gizi, tingkat pengetahuan ibu, dan tinggi badan orangtua dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *IAGIKMI & Universitas Airlangga*, 95–102.